

SISTEM PENCARIAN KUALITAS HADITS BERDASARKAN BIOGRAFI

PERAWI



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar

Sarjana Komputer pada Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Alauddin Makassar

Oleh

ADRI SAPUTRA

NIM. 60200112080

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

2016

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adri Saputra

NIM : 60200112080

Tempat/Tgl. Lahir : Mamuju, 26 April 1994

Jurusan : Teknik Informatika

Fakultas/Program : Sains dan Teknologi

Judul : Sistem Pencarian Kualitas Hadits berdasarkan Biografi
Perawi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 30 November 2016

Penyusun,



ADRI SAPUTRA

NIM : 60200112080


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Adri Saputra : 60200112080**, mahasiswa Jurusan Teknik Informatika pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, **“Sistem Pencarian Kualitas Hadits Berdasarkan Biografi Perawi”**, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Makassar, 30 November 2016

Pembimbing I



Faisal Akib, S.Kom., M.Kom

NIP.

Pembimbing II



Nur Afif, S.T., M.T.

NIP.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Sistem Pencarian Kualitas Hadits berdasarkan Biografi Perawi" yang disusun oleh Adri Saputra, NIM 60200112080, mahasiswa Jurusan Teknik Informatika pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada Hari rabu, Tanggal 30 November 2016 M, bertepatan dengan 1437 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Teknik Informatika, Jurusan Teknik Informatika.

Makassar, 30 November 2016

DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Dr.M.Thahir Maloko ,M.Hi.	(.....)
Sekretaris	: A.Muhammad Syafar ,S.T., M.T	(.....)
Munaqisy I	: Faisal,S.T.,M.T.	(.....)
Munaqisy II	: Dr.H.Kamaruddin Tone, MM	(.....)
Munaqisy III	: Dr. Sohran,M.Ag.	(.....)
Pembimbing I	: Faisal Akib, S.Kom,. M.Kom	(.....)
Pembimbing II	: Nur Afif, S.T., M.T.	(.....)

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Alauddin Makassar,


Prof. Dr. H. Arifuddin, M.Ag.
NIP. 19691205 199303 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain puji syukur kehadirat Allah swt. atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah saw. yang telah membimbing kita semua. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kesarjanaan di UIN Alauddin Makassar jurusan Teknik Informatika fakultas Sains dan Teknologi.

Dalam pelaksanaan penelitian sampai pembuatan skripsi ini, penulis banyak sekali mengalami kesulitan dan hambatan. Tetapi berkat keteguhan dan kesabaran penulis akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan juga. Hal ini karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang dengan senang hati memberikan dorongan dan bimbingan yang tak henti-hentinya kepada penulis.

Tak akan pernah cukup kata untuk mengungkapkan rasa terima kasih kepada Ayahanda Alm.H.Muchtar dan Ibunda Hj.Rahmania yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan baik moral maupun material serta buat seluruh teman – teman yang selalu mendoakan dan dukungan agar terselesainya skripsi penulis.

Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si.
2. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Prof. Dr. H. Arifuddin Ahmad, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Teknik Informatika, Faisal, S.T., M.T. dan Sekretaris Jurusan Teknik Informatika, Mega Orina Fitri, S.T., M.T.
4. Pembimbing I, Faisal Akib S.Kom., M.Kom dan pembimbing II, Nur Afif, S.T., M.T. yang telah membimbing dan membantu penulis untuk mengembangkan pemikiran dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Seluruh dosen, staf dan karyawan Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar yang telah banyak memberikan sumbangsih baik tenaga maupun pikiran.
6. Sahabat-sahabat INTEGE12 dari Teknik Informatika angkatan 2012 yang telah menjadi saudara seperjuangan menjalani suka dan duka bersama dalam menempuh pendidikan di kampus.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah banyak terlibat membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

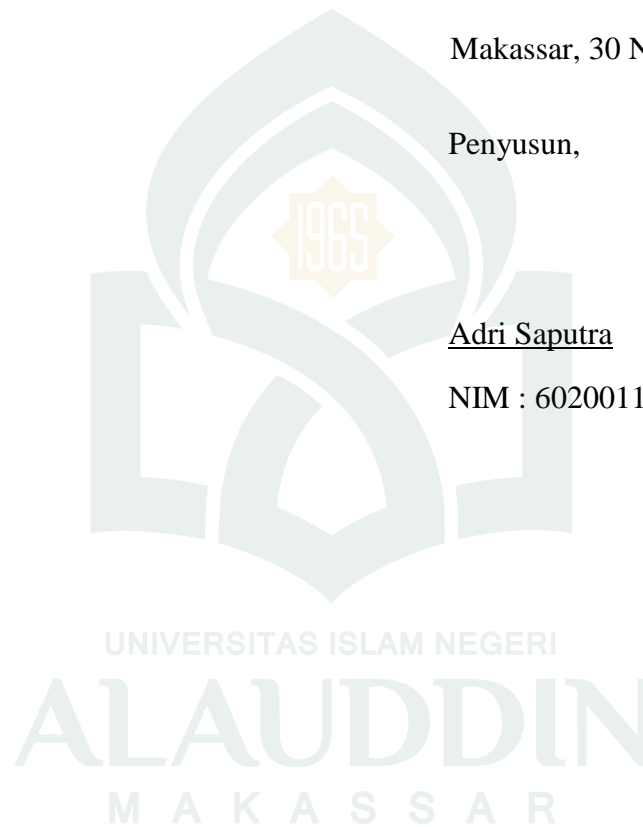
Akhirnya harapan penulis semoga hasil penyusunan skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan demi kesejahteraan umat manusia. Harapan tersebut penulis haturkan kehadiran yang Maha Kuasa, agar limpahan rahmat dan karunia-Nya tetap diberikan, semoga senantiasa dalam lindungan-Nya.

Makassar, 30 November 2016

Penyusun,

Adri Saputra

NIM : 60200112080



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

PENGESAHAN SKRIPSI iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI viii

ABSTRAK xi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 6

D. Kajian Pustaka / Penelitian Terdahulu 8

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9

BAB II TINJAUAN TEORITIS 10

A. Aplikasi 10

B. Sistem 10

C. Pencarian 11

D. Kualitas 12

E. Hadits 12

F. Biografi	13
G. Perawi.....	14
H. Android	14
I. Daftar Simbol	16
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Pendekatan Penelitian	23
C. Sumber Data.....	23
D. Metode Pengumpulan Data	23
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Teknik Pngolahan dan Analisis Data	25
G. Metode Perancangan Aplikasi.....	26
H. Teknik Pengujian	28
BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	29
A. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan.....	30
B. Analisis Sistem yang diusulkan	31
C. Perancangan Sistem	32
 BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM.....	51
A. Implementasi Sistem	51

B. Hasil Pengujian	60
C. Pengujian Kelayakan Sistem.....	65
BAB VI PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	



ABSTRAK

Nama : Adri Saputra
NIM : 60200112080
Jurusan : Teknik Informatika
Judul : Sistem Pencarian Kualitas Hadits berdasarkan Biografi Perawi
Pembimbing I : Faisal Akib, S.Kom., M.Kom
Pembimbing II : Nur Afif, S.T., M.T.

Sunnah atau hadis diyakini oleh kaum muslimin sebagai sumber pokok kedua ajaran Islam setelah Al-Qur'an. Ia dipandang sebagai *miftah al-Qur'an* (kata kunci untuk memahami Al-Qur'an). Sebab, ia merupakan *bayān* (eksplanasi) terhadap ayat – ayat yang masih bersifat umum, global, atau yang masih *mutlak*. Tidaklah berlebihan apabila kemudian Imam al-Auza'I mengatakan bahwa Al-Qur'an lebih membutuhkan sunah daripada kebutuhan sunah terhadap Al-Qur'an.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk merancang aplikasi pencarian kualitas hadits berdasarkan biografi perawi. Dalam melakukan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif karena penelitian ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap masalah yang diteliti. Hasil dari rancangan sistem pada penulisan skripsi ini adalah sebuah aplikasi yang berjalan pada sistem operasi Android, dimana pengguna dapat mencari tentang hadist dan kualitasnya, dan jalur sanadnya yang ditampilkan berurut beserta biografi dan komentar ulama terhadap perawi. Pengujian yang dilakukan menggunakan metode pengujian *blackbox* yang Digunakan untuk menguji fungsi-fungsi khusus dari perangkat lunak yang dirancang. Setelah dilakukan pengujian, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara fungsional sistem aplikasi ini sudah dapat menghasilkan *output* yang diharapkan.

Aplikasi pencarian kualitas hadits berdasarkan biografi perawi dirancang untuk memberikan pengguna informasi tentang hadits dan kualitas hadits. Sehingga pengguna dapat mengetahui detail hadits dan mempelajari hadits secara mendalam.

Kata kunci : *Pencarian, Hadist, Kualitas, Perawi, Android.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam mengenal dua sumber primer dalam perundang – undangan. Pertama, Al-Qur'an dan kedua al-Hadits. sesuai firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَوَلَّوْا عَنْهُ وَأَنْتُمْ تَسْمَعُونَ ٢٠

(QS Al-Anfaal; 20)

Terjemahan :

“Hai orang – orang yang beriman, taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kamu berpaling dari pada-Nya, sedang kamu mendengar (perintah-perintah-Nya)" (Kementerian Agama, 2012).

Dalam Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan hamba-hamba-Nya yang beriman untuk mentaati-Nya dan mentaati Rasul-Nya dan melarang mereka dari menyelisihi-Nya serta menyerupai orang-orang yang kafir yang menentang-Nya. Karena inilah Allah berfirman “Dan janganlah kamu berpaling daripada-Nya.” Maksudnya, jangan kalian tidak mentaati-Nya, melaksanakan perintah-perintah-Nya dan meninggalkan larangan-larangan-Nya.

“Sedang kamu mendengar (perintah-perintah-Nya).” Maksudnya, setelah kalian mengetahui apa yang Dia serukan kepada kalian. (Abdullah, 2003)

Oleh karena itu, sangat jelas bahwasanya umat islam harus menaati dan melaksanakan perintah-perintah Allah SWT dan meniggalkan larangannya, ketika

sudah jelas mengetahui bahwasanya sumber perundang-undangan Islam ialah Al-Qur'an dan Hadits. Maka janganlah berpaling dari aturan tersebut.

Tetapi terdapat perbedaan yang signifikan pada system inventrisasi kedua sumber tersebut. Al-Qur'an sejak awal diturunkan sudah ada perintah pembukuannya secara resmi, sehingga terpelihara dari kemungkinan pemalsuan. Berbeda dengan Hadist, tak ada perlakuan khusus yang baku padanya, sehingga pemeliharaanya lebih merupakan spontanitas dan inisiatif para sahabat.

Tetapi sejak terbunuhnya khalifah Usman bin Affan dan tampilnya Ali bin Abu Thalib serta Muawiyah yang masing-masing ingin memegang jabatan khalifah, maka umat Islam terpecah menjadi tiga golongan, yaitu syiah, khawarij, dan jumhur. Masing-masing kelompok mengaku berada dalam pihak yang benar dan menuduh pihak lainnya salah. Untuk membela pendirian masing-masing, maka mereka membuat hadis-hadis palsu. Mulai saat itulah timbulnya riwayat-riwayat hadis palsu. Orang-orang yang mula-mula membuat hadis palsu adalah dari golongan Syiah kemudian golongan khawarij dan jumhur, Tempat mula berkembangnya hadis palsu adalah daerah Irak tempat kaum syiah berpusat pada waktu itu.

Pada abad kedua, pemalsuan hadis bertambah luas dengan munculnya propaganda-propaganda politik untuk menumbangkan rezim Bani Umayyah. Sebagai imbalan, muncul pula dari pihak Muawiyah ahli-ahli pemalsu hadis untuk membendung arus propaganda yang dilakukan oleh golongan oposisi. Selain itu, muncul juga golongan Zindiq, tukang kisah yang berupaya untuk menarik minat

masyarakat agar mendengarkannya dengan membuat kisah-kisah palsu. berkesinambungan dari generasi ke generasi. sesuai firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ

فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ تَنِيمِينَ ۖ (QS Al-Hujurat; 6)

Terjemahan:

”Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu” (Kementerian Agama, 2012).

Dalam Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan agar benar-benar meneliti berita yang dibawa oleh orang-orang fasik dalam rangka mewaspadainya, sehingga tidak ada seorang pun yang memberikan keputusan berdasarkan perkataan orang fasik tersebut, di mana pada saat itu orang fasik tersebut ber predikat sebagai seorang pendusta dan berbuat kekeliruan, sehingga orang yang memberikan keputusan berdasarkan ucapan orang fasik itu berarti ia telah mengikutinya dari belakang. Padahal Allah SWT telah melarang untuk mengikuti jalan orang-orang yang berbuat kerusakan. Dari sini pula, beberapa kelompok ulama melarang untuk menerima riwayat yang diperoleh dari orang yang tidak diketahui keadaannya karena adanya kemungkinan orang tersebut fasik, Namun kelompok lain menerimanya, menurut mereka, kami ini hanya diperintahkan untuk memberikan

kepastian berita sebagai seorang fasik karena tidak diketahui keadaannya. Dan kami telah menetapkan masalah ini dalam kitab *al-'ilmu* dalam kitab *Syarh al-Bukhari*. Segala puji bagi Allah Ta'ala. (Abdullah, 2003)

Setelah Nabi wafat pada tahun 10 H., Islam merasakan kehilangan yang sangat besar. Nabi Muhammad SAW. Yang dianggap sebagai yang memiliki otoritas ajaran Islam, dengan kematiannya umat merasakan otoritas. Hanya Al-Qur'an satu satunya sumber informasi yang tersedia untuk memecahkan berbagai persoalan yang muncul di tengah – tengah umat islam yang masih muda itu, wahyu-wahyu ilahi, meskipun sudah dicatat, belum disusun dengan baik, dan belum dapat diperoleh atau tersedia secara materil ketika Nabi Muhammad SAW wafat. Wahyu-wahyu dalam Al-Qur'an yang sangat sedikit sekali mengandung petunjuk yang praktis

Untuk dijadikan prinsip pembimbing yang umum dalam berbagai aktivitas. Khalifah-khalifah awal membimbing kaum Muslim dengan semangat Nabi, meskipun terkadang bersandar pada penilaian pribadi mereka. Namun, setelah beberapa lama, ketika muncul kesulitan-kesulitan yang tidak dapat lagi mereka pecahkan sendiri, mereka mulai menjadikan sun'nah, seperti yang merupakan kebiasaan perilaku Nabi sebagai acuan dan contoh dalam memutuskan suatu masalah. Sunnah yang hanya terdapat dalam hafalan-hafalan sahabat tersebut dijadikan sebagai bagian dari referensi penting setelah Al -Qur'an. Bentuk-bentuk kumpulan hafalan inilah yang kemudian disebut dengan hadits.

Menyadari hadis adalah sesuatu yang begitu penting dalam Islam, maka para ulama sejak dahulu telah menyusun dan menguji konsep keilmuan hadits. Seiring

perjalanan dakwah Islam yang semakin meluas, kebutuhan akan konsep itu dirasakan oleh semua pihak. Hal ini juga dipicu oleh munculnya berita-berita dan informasi yang kurang dapat dipercaya di masyarakat dalam hubungannya dengan Nabi S.A.W. Maka oleh sebab itu kebutuhan akan “penyaring” berita saat itu menjadi urgen. (Rizal, 2008)

Setelah itu lahirlah sebuah konsep kesahihan hadits Nabi dengan lima kaidahnya yang dikenal sampai hari ini. Lima kaidah itu adalah bahwa untuk dapat diterima, sebuah hadits harus pertama, memiliki sanad yang bersambung secara simultan dari sahabat hingga mukharrij. Kedua, para periwayat hadits haruslah orang yang berkepribadian baik. Ketiga para periwayatnya haruslah orang yang cakap dan memiliki intelektual yang memadai. Keempat, hadits tersebut harus terhindar dari ‘illat. Kelima, hadits tersebut harus terhindar dari *syaz*. (Rizal, 2008)

Dengan perkembangan kota sekarang ini informasi semakin banyak berkembang dikalangan masyarakat terkhususkan dalam hal hadits, menyadari dari era para periwayat dan muharrij banyaknya hadis-hadis palsu, terlebih lagi di era modern ini kurangnya pengetahuan masyarakat muslim terkhususkan para ulama, ustadz dan da’i dalam mengetahui hadits sahih, dan dapat mengakibatkan kesalahpahaman dalam melakukan sunah Nabi.

Maka kesahihan suatu hadist sangat diperlukan ketika hadist itu disampaikan kepada masyarakat. Karena masyarakat, ketika mereka menerima sebuah hadist, baik dalam ceramah agama di Majlis – majlis ta’lim maupun yang mereka baca dari kitab – kitab atau buku – buku, mereka hanya menerima dan memahami isi yang terkandung

didalam hadist tersebut tanpa mereka mengetahui secara detail teks hadist dan bahkan status dari hadist tersebut.

Untuk mencegah terjadinya hal tersebut, para ulama, ustadz dan da'i maupun yang mempelajari ilmu hadist harus mendapat informasi secara tepat tentang kualitas suatu hadist dengan melihat derajat kesahihan suatu hadist, hal ini membuat banyak orang berpikir untuk bagaimana membuat suatu informasi hukum hadist dapat didapatkan dimana saja ketika mendapatkan suatu masalah untuk mengetahui derajat kesahihan hadist tersebut.

Perkembangan teknologi pada masa kini yang terus berkembang. Sehingga membuat *internet* serta banyak *search engine* juga semakin berkembang. Walaupun belum ke seluruh bagian Indonesia, namun hal-hal ini berbau kemajuan teknologi tersebut telah tersebar ke hampir seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka pada tugas akhir ini akan dibuat **Sistem Pencarian Kualitas Hadits Menurut Biografi Para Perawi** yang dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi tentang kesahihan suatu hadist dengan memanfaatkan teknologi *internet*. Selain itu sistem ini juga akan meningkatkan pengetahuan para ulama, ustadz dan da'I dalam mengetahui dan mempelajari hadis-hadis Rasulullah S.A.W dan menghilangkan keraguan dalam mempelajarinya karena dengan melihat kualitas dan derajat kesahihan hadist yang lebih pasti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka fokus permasalahan yang akan dibahas yakni: Bagaimana merancang dan membuat Sistem Pencarian Kualitas Hadist Menurut Biografi Perawi?

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

Agar dalam pengerjaan tugas akhir ini dapat lebih terarah dan permasalahannya tidak melebar maka fokus penelitian difokuskan pada pembahasan sebagai berikut:

- 1) Sistem ini menyediakan pencarian suatu hadist
- 2) Sistem ini menyediakan informasi tentang *sanad* hadist berdasarkan Kitab *Kutubus Sittah*.
- 3) Sistem ini menyediakan informasi tentang biografi periwayat hadist yang di utarakan dalam kitab dan buku *Muhammad Nashiruddin Al-Albani*.
- 4) Sistem ini menyediakan informasi tentang kualitas dan derajat kesahihan hadist berdasarkan kitab *Silsilah Ahaditsish-Shahihah* dan *Silsilatul-Ahaadiits adh-Dhaifah wal-Maudhu'ah wa Atsaruh-Sayyi' fil-Ummah*.
- 5) Sistem ini mengkalisifikasikan kualitas dan derajat hadist berdasarkan pendapat para ulama.
- 6) Sistem ini tidak menjamin terhindar dari *khilaf* dan perselisihan para ulama.
- 7) Target pengguna adalah para ulama, ustadz, da'I dan yang mempelajari ilmu hadist.

Sedangkan untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran serta menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca maka dikemukakan penjelasan

yang sesuai dengan deskripsi fokus dalam penelitian ini. Adapun deskripsi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem merupakan seperangkat elemen-elemen yang berbentuk suatu kumpulan dari berbagai prosedur yang bertujuan membantu dan memudahkan pengguna dalam mencari dan memahami informasi. (Yogiyanto, 2005)
2. Pencarian adalah kegiatan untuk mendapatkan suatu bentuk informasi yang terdapat di dalam berkas.
3. Kualitas adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu.
4. Hadits adalah segala perkataan (sabda), perbuatan dan ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad SAW yang dijadikan ketetapan ataupun hukum dalam agama Islam.
5. Biografi adalah kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang.
6. Perawi adalah orang yang menyampaikan atau menuliskan hadits dalam suatu kitab yang didengarnya atau diterima dari seseorang (gurunya). (Al-Khatib, 1981)

D. Kajian Pustaka / Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan mengangkat tema Aplikasi pencarian / penelusuran telah banyak dilakukan sebelumnya salah satunya oleh Javier Zebua (2014) dengan judul “Aplikasi Pencarian Buku Berbasis Web Semantik Untuk Perpustakaan Smk Yadika 7 Bogor”. Pada penelitian ini Aplikasi dirancang untuk melakukan pencarian berbasis

web, sehingga memudahkan dalam melakukan pencarian buku untuk perpustakaan yang di maksudkan.

Persamaan dengan aplikasi yang dirancang penulis yaitu sama-sama melakukan pencarian dan penelusuran sedangkan perbedaanya yaitu pada object penelitian. Penelitian sebelumnya object aplikasinya adalah buku pada perpustakaan, penentuan pencarian menggunakan metode web semantic sedangkan penulis fokus pada pencarian dan penelusuran kualitas hadis,

Penelitian selanjutnya dengan mengangkat tema penelusuran hadis telah dilakukan sebelumnya. Salah satunya oleh Hamka (2016) dengan judul “Metodologi Kitab Kamus Hadis” pada penelitian ini memanfaatkan kehadiran kitab kamus hadis dalam menelusuri hadis – hadis yang ada,

Persamaan penelitian tersebut dengan yang dirancang penulis yaitu sama-sama melakukan penelusuran hadis dengan memanfaatkan kitab – kitab hadis yang telah ada. Sedangkan penulis fokus pada penelusuran hadis pada kualitas sanad dengan memanfaatkan kitab – kitab *Kutubus Sittah*. Dan memanfaatkan modernisasi agar mempermudah dalam penelusuran

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membuat aplikasi Penelusuran kualitas hadis berdasarkan biografi periwayat sehingga , para ulama, ustadz dan da'i

maupun yang mempelajari ilmu hadist mendapatkan informasi secara tepat tentang kualitas suatu hadist dengan melihat derajat kesahihan suatu hadist ,

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkuat pemahaman tentang kualitas suatu hadist, karena hadist merupakan sumber hukum kedua bagi umat Islam

b. Praktis

Sebagai media informasi dan sistem untuk mengetahui informasi dari hadits – hadist agar dapat mempermudah dalam mempelajari ilmu hadist secara tepat dengan melihat dari kualitas hadist yang lebih detail dari biografi perawinya

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Aplikasi

Perangkat lunak aplikasi (bahasa Inggris: *software application*) adalah suatu subkelas perangkat lunak computer yang memanfaatkan kemampuan computer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak system yang mengintegrasikan berbagai kemampuan computer, tapi tidak secara langsung menerapkan kemampuan tersebut untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntungkan pengguna (Wikipedia, 2016)

Defenisi aplikasi menurut para ahli:

1. Menurut Yogyanto (1999), aplikasi adalah penggunaan dalam (*intruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga computer dapat memproses input menjadi output.
2. Menurut Harip Santoso (2015, aplikasi adalah suatu kelompok file (*form, class, report*) yang bertujuan untuk melakukan aktivitas tertentu yang saling terkait.
3. Menurut Rachmad Hakim. S (2009), aplikasi merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk bertujuan tertentu, seperti mengolah dokumen, mengatur windows dan permainan (*game*), dan sebagainya.

B. Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama

untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, dimana suatu model matematika seringkali dibuat.

Sistem juga merupakan kesatuan bagian – bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item – item penggerak, contoh umumnya misalnya Negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu Negara dimana yang berperan sebagai penggerakya yaitu rakyat yang berada di Negara tersebut.

Kata “system” banyak sekali digunakan dalam percakapan sehari-hari, dalam forum diskusi maupun dokumen ilmiah. Kata ini digunakan untuk banyak hal, dan pada banyak bidang pula, sehingga maknanya menjadi beragam. Dalam pengertian yang paling umum, sebuah system adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka (Wikipedia, 2016)

C. Pencarian

Pencarian adalah suatu proses mencari solusi dari suatu permasalahan melalui sekumpulan kemungkinan ruang keadaan (*state space*). Ruang keadaan merupakan suatu ruang yang berisi semua keadaan yang mungkin. Dalam ilmu computer, sebuah algoritma pencarian dijelaskan secara luas merupakan algoritma yang menerima masukan berupa sebuah masalah dan menghasilkan sebuah solusi untuk masalah tersebut, yang biasanya didapat dari evaluasi beberapa kemungkinan solusi (Nilson J, 1998).

D. Kualitas

Dalam ISO 8402 dan SNI (Standarr Nasional Indonesia), Pengertian Kualitas adalah keseluruhan ciri dan karakteristik produk atau jasa yang kemampuannya dapat memuaskan kebutuhan, baik yang dinyatakan secara tegas maupun samar. Istilah kebutuhan diartikan sebagai spesifikasi yang tercantum dalam kontrak maupun kriteria – kriteria yang harus didefinisikan terlebih dahulu. (Wikipedia, 2016)

E. Hadist

Secara bahasa Hadits mempunyai arti “Baru”, “Dekat”, atau “Berita”. Makna yang terakhir inilah yang dipakai oleh para ulama untuk mendefinisikan Hadits sebagai : “Segala ucapan, perbuatan, keadaan, serta perilaku dan ketetapan (peneguhan) Nabi Muhammad S.A.W. atas berbagai peristiwa.”

Disamping itu ada beberapa istilah sinonim yang sering dipakai oleh berbagai kalangan Ulama untuk menyebut Hadits, yakni Khabar, Sunnah, dan atsar. Secara bahasa arti khabar adalah “Berita”, Sunnah berarti “Jalan”, dan atsar berarti “Bekas” atau bisa juga “Nukilan”.

Namun ada juga Ulama yang membedakan istilah “Khabar” dan “Atsar” tersebut dengan Hadits. Khabar di katakan sebagai “Segala sesuatu yang disandarkan atau berasal dari Nabi S.A.W. maupun selain Nabi S.A.W. bisa dari kalangan sahabat atau tabiin”. Sedangkan Atsar dipakai untuk perkataan-perkataan selain Nabi SAW, yakni; sahabat, tabiin, ulama salaf, dan lain sebagainya”

Maka ada baiknya kita memperhatikan penggunaan istilah-istilah tersebut ketika mendengar atau membaca buku-buku keagamaan.

Sesuai definisinya ada tiga macam hadits :

1. Hadits yang berupa perkataan (Qauliyah), contohnya, sabda Nabi SAW:
"Orang mukmin dengan orang mukmin lainnya bagaikan sebuah bangunan, yang satu sama lain saling menguatkan." (HR. Muslim)
2. Hadits yang berupa perbuatan (fi'liyah) mencakup perilaku beliau, seperti tata cara shalat, puasa, haji, dsb. Berikut contoh haditsnya, Seorang sahabat berkata : "Nabi SAW menyamakan (meluruskan) saf-saf kami ketika kami melakukan shalat. Apabila saf-saf kami telah lurus, barulah Nabi SAW bertakbir." (HR. Muslim)
3. Hadits penetapan (taqririyah) yaitu berupa penetapan atau penilaian Nabi SAW terhadap apa yang diucapkan atau dilakukan para sahabat yang perkataan atau perbuatan mereka tersebut diakui dan dibenarkan oleh Nabi SAW. contohnya hadits berikut, seorang sahabat berkata ; "Kami (Para sahabat) melakukan shalat dua rakaat sesudah terbenam matahari (sebelum shalat maghrib), Rasulullah SAW terdiam ketika melihat apa yang kami lakukan, beliau tidak menyuruh juga tidak melarang kami " (HR. Muslim).
(Asiatour, 2006)

F. Biografi

Biografi adalah kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Sebuah biografi lebih kompleks daripada sekadar daftar tanggal lahir atau mati dan data-data pekerjaan seseorang, biografi juga bercerita tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian tersebut. Dalam biografi tersebut dijelaskan secara

lengkap kehidupan seorang tokoh sejak kecil sampai tua, bahkan sampai meninggal dunia. Semua jasa, karya, dan segala hal yang dihasilkan atau dilakukan oleh seorang tokoh dijelaskan juga. Teks biografi disusun oleh orang lain, bukan oleh diri sendiri. (Wikipedia, 2016)

G. Perawi

Perawi ialah orang yang menyampaikan atau menuliskan hadits dalam suatu kitab yang pernah didengarnya atau diterima dari seseorang (gurunya). Menyampaikan hadits disebut merawikan hadits. (Asiatour, 2006)

H. Android

1. Pengertian android

Android merupakan sistem operasi berbasis linux yang bersifat terbuka (*open source*) dan dirancang untuk perangkat seluler layar sentuh seperti *smartphone* dan computer tablet. Android dikembangkan oleh Android, Inc., dengan dukungan finansial dari google yang kemudian dibeli pada tahun 2005. Android dirilis secara resmi pada tahun 2007, bersamaan dengan didirikannya *Open Handset Alliance*.

Tampilan android didasarkan pada manipulasi langsung, menggunakan masukan sentuh yang serupa dengan tindakan di dunia nyata, seperti menggesek, mengetuk, mencubit dan membalikkan cubitan untuk memanipulasi obyek di layar. Sifat android yang terbuka telah membuat bermunculannya sejumlah besar komunitas pengembang aplikasi untuk menggunakan android sebagai dasar proyek pembuatan aplikasi, dengan menambahkan fitur-fitur baru bagi android

pada perangkat yang secara resmi dirilis dengan menggunakan sistem operasi lain.

(Salbino, 2014).

a. Komponen kebutuhan aplikasi

1) JDK (*Java Development Kit*)

JDK (*Java Development Kit*) merupakan lingkungan pemrograman untuk menulis program-program aplikasi dan *applet java*. JDK terdiri dari lingkungan eksekusi program yang berada di atas Operating System *source code* dari java akan dikompilasi menjadi *byte code* yang dapat dimengerti oleh mesin. Selain itu JDK dapat membentuk sebuah *objek code* dari *source code*.

2) SDK (*Software Development Kit*)








SDK (*Software Development Kit*) merupakan sebuah *tools* yang diperlukan untuk mengembangkan aplikasi berbasis android menggunakan bahasa pemrograman java. Pada saat ini SDK telah menjadi alat bantu dan *Application Programming Interface (API)* untuk mengembangkan aplikasi berbasis android. SDK dapat diunduh pada situs resminya, yaitu: <http://www.developer.android.com/>. SDK bersifat gratis dan bebas didistribusikan karena android bersifat *open source*. (Pratama, 2011)

I. Daftar Simbol

1. Daftar Simbol Flowmap Diagram

Flowmap atau bagan alir adalah bagan yang menunjukkan aliran di dalam program. *Flowmap* ini berfungsi untuk memodelkan masukan, keluaran, proses maupun transaksi dengan menggunakan simbol-simbol tertentu.


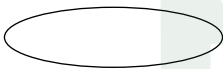


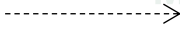

Tabel II. 1. Daftar Simbol *Flowmap Diagram* (Jogiyanto, 2001)

Simbol	Nama	Keterangan
	Terminator Awal / Akhir Program	Simbol untuk memulai dan mengakhiri suatu program
	Dokumen	Menunjukkan dokumen berupa dokumen input dan output pada proses manual dan proses berbasis komputer
	Proses Manual	Menunjukkan kegiatan proses yang dilakukan secara manual
	Proses Komputer	Menunjukkan kegiatan proses yang dilakukan secara komputerisasi
	Arah Aliran Data	Menunjukkan arah aliran dokumen antar bagian yang terkait pada suatu system
	Penyimpanan Manual	Menunjukkan media penyimpanan data / informasi secara manual
	Data	Simbol input/output digunakan untuk mewakili data input/output

2. Daftar Simbol Use Case Diagram

Use case diagram merupakan gambaran skenario dari interaksi antara pengguna dengan sistem. *Use case diagram* menggambarkan hubungan antara aktor dan kegiatan yang dapat dilakukannya terhadap aplikasi.

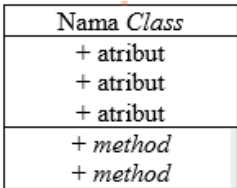
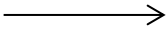
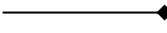
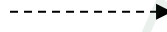

Tabel II. 2. Daftar Simbol *Use Case Diagram* (Jogiyanto, 2001)

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i>
	<i>Use Case</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil terukur bagi suatu aktor
	<i>System</i>	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas
	<i>Unidirectional Association</i>	Menggambarkan relasi antara aktor dengan <i>use case</i> dan proses berbasis komputer
	<i>Dependencies or Instantiates</i>	Menggambarkan kebergantungan (<i>dependencies</i>) antar item dalam diagram
	<i>Generalization</i>	Menggambarkan relasi lanjut antar <i>use case</i> atau menggambarkan struktur pewarisan antar aktor

3. Daftar Simbol *Class Diagram*

Class Diagram merupakan diagram yang menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem.

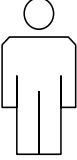


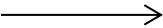
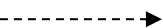
Tabel II. 3. Daftar Simbol *Class Diagram* (Jogiyanto, 2001)

Simbol	Nama	Keterangan
	Class	<p>Blok - blok pembangun pada pemrograman berorientasi obyek.</p> <p>Terdiri atas 3 bagian. Bagian atas adalah bagian nama dari class. Bagian tengah mendefinisikan property/atribut class. Bagian akhir mendefinisikan method-method dari sebuah class.</p>
	Association	Menggambarkan relasi asosiasi
	Composition	Menggambarkan relasi komposisi
	Dependencies	Menggambarkan relasi dependensi
	Aggregation	Menggambarkan relasi agregat

4. Daftar Simbol *Sequence Diagram*

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem berupa *message* terhadap waktu.

Tabel II. 4. Daftar Simbol *Sequence Diagram* (Jogiyanto, 2001)

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Actor</i>	Orang atau divisi yang terlibat dalam suatu sistem
	<i>Object Lifeline</i>	Menyatakan kehidupan suatu objek dalam basis waktu
	<i>Activation</i>	Menyatakan objek dalam keadaan aktif dan berinteraksi
	<i>Message</i>	Menyatakan arah tujuan antara <i>object lifeline</i>
	<i>Message (Return)</i>	Menyatakan arah kembali antara <i>object lifeline</i>

5. Daftar Simbol *Activity Diagram*

Activity Diagram adalah representasi grafis dari seluruh tahapan alur kerja yang mengandung aktivitas, pilihan tindakan, perulangan dan hasil dari

aktivitas tersebut. Diagram ini dapat digunakan untuk menjelaskan proses bisnis dan alur kerja operasional secara langkah demi langkah dari komponen suatu sistem.


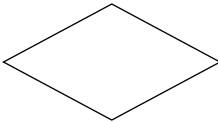
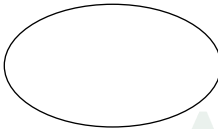

Tabel II. 5. Daftar Simbol *Activity Diagram* (Jogiyanto, 2001)

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Action</i>	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi
	<i>Start State</i>	Bagaimana objek dibentuk atau diawali
	<i>End State</i>	Bagaimana objek dibentuk atau diakhiri
	<i>State Transtition</i>	<i>State Transition</i> menunjukkan kegiatan apa berikutnya setelah suatu kegiatan
	<i>Fork</i>	Percabangan yang menunjukkan aliran pada <i>activity diagram</i>
	<i>Join</i>	Percabangan yang menjadi arah aliran pada <i>activity diagram</i>
	<i>Decision</i>	Pilihan untuk mengambil keputusan

6. Daftar Simbol *Entity Relational Diagram*

Entity relational diagram merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi.

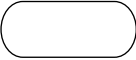
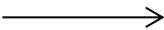


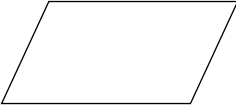

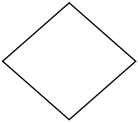

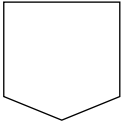
Tabel II. 6. Daftar Simbol *Entity Relational Diagram* (Jogiyanto, 2001)

Simbol	Nama	Keterangan
	Entitas	Entitas adalah suatu objek yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan pemakai
	Relasi	Relasi menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berbeda
	Atribut	Atribut berfungsi mendeskripsikan karakter entitas (atribut yang berfungsi sebagai <i>key</i> diberi garis bawah)
	Garis	Garis sebagai penghubung antara relasi dan entitas atau relasi dan entitas dengan atribut

7. Daftar Simbol *Flowchart*

Flowchart atau Bagan alur adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alur (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir (*flowchart*) digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi.

Tabel II. 7. Daftar Simbol *Flowchart* (Jogiyanto, 2001)

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Terminator</i>	Permulaan atau akhir program
	<i>Flow Line</i>	Arah aliran program
	<i>Preparation</i>	Proses inisialisasi atau pemberian harga awal
	<i>Process</i>	Proses perhitungan atau proses pengolahan data
	<i>Input/Output Data</i>	Proses input atau output data, parameter, informasi
	<i>Predefined Process</i>	Permulaan sub program atau proses menjalankan sub program
	<i>Decision</i>	Perbandingan pernyataan, penyeleksian data yang memberikan pilihan untuk langkah selanjutnya
	<i>On Page Connector</i>	Penghubung bagian-bagian flowchart yang ada pada satu halaman
	<i>Off Page Connector</i>	Penghubung bagian-bagian flowchart yang ada pada halaman berbeda

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dimana strategi yang digunakan adalah *Design and Creation*. Dipilihnya jenis penelitian ini oleh penulis dikarenakan konsep dari *Design and Creation* sangat tepat untuk mengelola penelitian ini. Disamping melakukan penelitian tentang judul ini, penulis juga mengembangkan produk berdasarkan penelitian yang dilakukan.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pustaka yaitu pendekatan berdasarkan pustaka, ilmu pengetahuan, teknologi dan takhrij hadist.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan *Library Research* yang merupakan cara mengumpulkan data dari beberapa kitab hadist, buku, jurnal, maupun literature lainnya yang dapat dijadikan acuan pembahasan dalam masalah ini. Selain itu sumber data juga diperoleh dari data *online* atau *internet* dan buku – buku kumpulan hadist.

D. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian untuk aplikasi ini yaitu:

1. Observasi adalah metode atau cara-cara untuk mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya.
2. Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang bersumber dari buku referensi, jurnal, paper, *website* dan bacaan – bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian yang dapat menunjang pemecahan permasalahan yang didapatkan dalam penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan untuk mengembangkan dan menguji coba adalah sebagai berikut :

a. Laptop Asus dengan spesifikasi :

- 1) Prosesor Intel® Core™ i5-4200U CPU @1.60GHz 2.30 GHz
- 2) RAM 4GB(3,90 GB usable) Memory

2. Perangkat Lunak

Dalam menerapkan rancangan yang telah dibuat, dibutuhkan beberapa *software* untuk membuat sistem administrasi persuratan digital *mobile* yaitu :

- a. Bahasa Pemrograman Java, dalam hal ini digunakan *Java Development Kit* (JDK) 1.6 dan *Java Runtime Environment* (JRE).
- b. Sistem Operasi Windows 8.1 (32 atau 64 bit).

- 1) *Android Software Development Kit* (Android SDK), android SDK menyediakan development environment dengan semua komponen yang diperlukan. Antara lain *tools* pengembangan, *libraries*, dokumentasi dan contoh aplikasi serta disertakan pula *emulator* untuk mensimulasikan aplikasi berjalan pada perangkat.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana data yang diperoleh lebih banyak bersifat uraian dari hasil observasi yang telah dilakukan kemudian data tersebut dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Analisis kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati

Menurut Patton, analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Reduksi data adalah mengurangi atau memilah-milah data yang sesuai dengan topik dimana data tersebut dihasilkan dari penelitian.

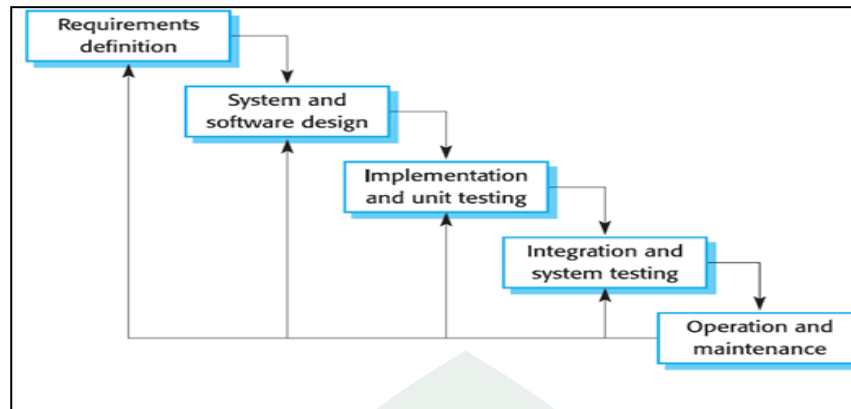
- b. Koding data adalah penyesuaian data diperoleh dalam melakukan penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan dengan pokok pada permasalahan dengan cara memberi kode-kode tertentu pada setiap data tersebut.

2. Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan menguraikan dan memecahkan masalah berdasarkan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

G. Metode Perancangan Aplikasi

Pada penelitian ini metode perancangan aplikasi yang digunakan adalah *waterfall*. Metode *waterfall* menyarankan pengembangan perangkat lunak secara sistematis dan berurutan yang dimulai dari tingkatan sistem tertinggi dan berlanjut ketahap analisis, desain, pengkodean, pengujian dan pemeliharaan. Kelebihan dari metode ini adalah terstruktur, dinamis, dan *sequential*. Tahapan metode *waterfall* adalah sebagai berikut :



1. *Requirement System*

Tahap dimana menentukan kebutuhan-kebutuhan bagi seluruh elemen-elemen sistem, kemudian mengalokasikan beberapa subset dari kebutuhan-kebutuhan tersebut bagi perangkat. Gambaran sistem merupakan hal yang penting pada saat perangkat lunak harus berinteraksi dengan elemen sistem lain seperti perangkat keras, manusia dan database *Requitment System* mencakup kumpulan kebutuhan pada setiap tingkat teratas perancangan dan analisis.

2. *Analysis*

Tahap dimana kita menterjemahkan kebutuhan pengguna kedalam spesifikasi kebutuhan sistem atau SRS (*System Requirement Spesification*). Spesifikasi kebutuhan sistem ini bersifat menangkap semua yang dibutuhkan sistem dan dapat terus diperbaharui secara *iterative* selama berjalannya proses pengembangan sistem.

3. *Design*

Tahap dimana dimulai dengan pernyataan masalah dan diakhiri dengan rincian perancangan yang dapat ditransformasikan ke sistem operasional. Transformasi ini mencakup seluruh aktivitas pengembangan perancangan.

4. *Coding*

Melakukan penghalusan rincian perancangan ke penyebaran sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Transformasi ini juga mencakup perancangan peralatan yang digunakan, prosedur-prosedur pengoperasian, deskripsi orang-orang yang akan menggunakan sistem dan sebagainya.

5. Implementasi

Implementasi yang akan digunakan meliputi proses pengaplikasian aplikasi yang sesuai dengan perancangan awal, dan membuat *prototype* untuk mengetahui kekurangan atau masalah yang dihadapi.

6. Evaluasi

Evaluasi yang digunakan dalam pembuatan aplikasi tersebut yaitu evaluasi sistem. Evaluasi sistem dengan melakukan percobaan – percobaan kepada aplikasi tersebut dan mencari kekurangan – kekurangan yang ada serta memperbaikinya.

H. Teknik Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan proses menampilkan sistem dengan maksud untuk menemukan kesalahan pada sistem, sebelum sistem tersebut diberikan kepada

user. Selain itu pengujian ini sangatlah diperlukan untuk mengetahui tingkat keakuratan sistem. Pengujian dikatakan baik dan berhasil jika memiliki peluang untuk memunculkan dan mendapatkan kesalahan yang belum diketahui. Bukan untuk memastikan tidak ada kesalahan tetapi untuk mencari sebanyak mungkin kesalahan yang ada dalam sistem. (Azmie, 2011)

Pengujian sistem yang digunakan pada penelitian pendekatan pertama adalah metode pengujian langsung yaitu dengan menggunakan pengujian *BlackBox*. *BlackBox testing* yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. (Rosa dan Shalahuddin, 2011).

Kemudian metode pengujian sistem pendekatan kedua digunakan metode *White box testing*. *White box testing* adalah pengujian yang didasarkan pada pengecekan terhadap detail perancangan, menggunakan struktur kontrol dari desain program secara procedural untuk membagi pengujian ke dalam beberapa kasus pengujian. Secara sekilas dapat diambil kesimpulan *white box testing* merupakan petunjuk untuk mendapatkan program yang benar secara 100%. (Rivayi Ariyanto, 2014)

BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

A. Analisis Sistem yang sedang Berjalan

Sistem yang sedang berjalan di masyarakat saat ini untuk mengetahui hadist adalah dengan cara membuka kitab kutubuh sittah untuk menemukan hadist yang dicari ataupun mendengarkan dari guru/ustad maupun da'I. Tetapi setelah mendapatkan hadist yang dicari keterangan tentang kualitas dari hadist tersebut masih kurang ataupun bahkan belum diketahui.

Untuk mengetahui kualitas maupun keterangan periwayat perlu dilakukan pencarian lagi di dalam kitab-kitab lain, sehingga kebanyakan masyarakat dalam mencari ataupun mendengarkan hadist kekurangan informasi kualitas dan keterangan dari periwayat tersebut. Hal ini dapat menyebabkan penyebaran hadist palsu ataupun *dhaif* dapat tersebar dengan cepat.

Bagi sebagian orang yang tidak memiliki pengetahuan tentang hadist mereka akan kesulitan untuk mengetahui kualitas maupun keterangan hadist dengan mempelajari kitab-kitab diatas, oleh karena itu aplikasi pencarian kualitas hadist berbasis Android ini dapat membantu untuk pencarian hadist beserta kualitas dan keterangan periwayatnya, sehingga dapat mengetahui hadist secara lengkap dan detail.

B. Analisis Sistem yang diusulkan

Analisis system merupakan penguraian dari suatu system yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan. Bagian analisis terdiri dari analisis masalah, analisis kebutuhan dan analisis kelemahan.

1. Analisis Masalah

Dalam pencarian suatu hadist, terkadang orang hanya mendengarkan dari guru/ustad ataupun da'I, sehingga keterangan tentang kualitas maupun hadist secara detail tidak didapatkan, banyak orang awan yang tidak mengetahui seberapa penting kualitas dari hadist kebanyakan dari mereka hanya menerima secara mentah-mentah. Hal ini dikarenakan kesulitan dalam mencari kualitas maupun keterangan hadist secara mendalam. Oleh karena itu dibutuhkan satu alat yang dapat memberi informasi tentang keterangan hadist dan kualitasnya..

2. Analisi Kebutuhan

a. Kebutuhan Antarmuka (*Interface*)

Kebutuhan-kebutuhan dalam membangun aplikasi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Aplikasi ini dapat menampilkan sebuah daftar menu yang dapat membarikan informasi tentang hadist beserta kualitas dan keterangan periwayatnya.
- 2) Aplikasi ini juga dapat menampilkan matan, sanad dan kualitas hadist berdasarkan kitab-kitab yang telah ditentukan sebelumnya
- 3) Aplikasi ini dapat melakukan pencarian hadist berdasarkan kitab, bab, ataupun matannya.

b. Kebutuhan Data

Data yang diolah pada aplikasi ini adalah data dari hadist yang dicari dapat berupa nama kitab ataupun matan dari hadist yang dicari.

c. Kebutuhan Perangkat Keras (*Hardware*) dan Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat keras maupun lunak yang dibutuhkan pada aplikasi ini adalah sebagai berikut :

- 1) *Smartphone* berbasis Android dengan system operasi minimal 4.4 Kitkat
- 2) *Software* Pencarian Hadist itu sendiri (dalam bentuk .apk)
- 3) Koneksi jaringan internet

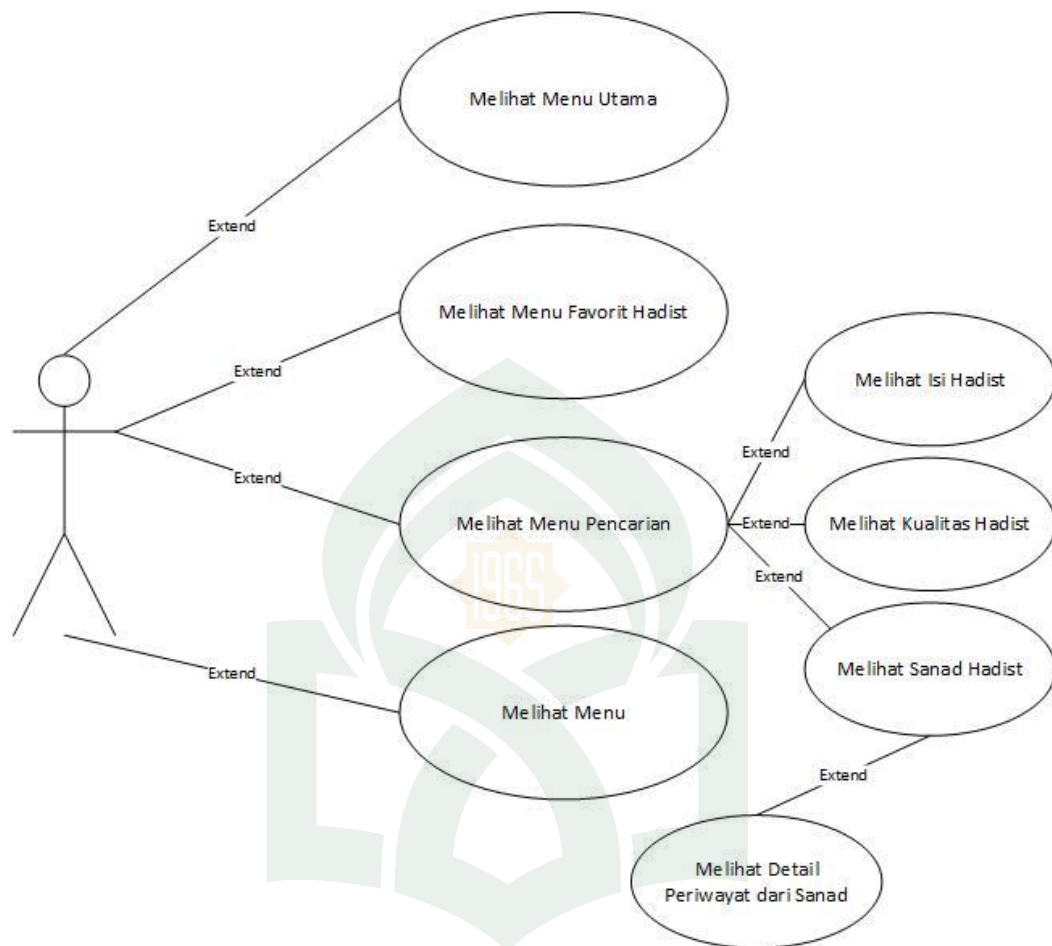
3. Analisis Kelemahan

Aplikasi ini merupakan aplikasi yang berjalan di lingkungan system operasi Android yang memberika kemudahan dalam mendapatkan informasi tentang Hadist. Namun aplikasi ini hanya memberikan informasi tentang Hadist, Kualitas Hadist dan keterangan Perwayatnya. Pada aplikasi ini belum dapat memuat seluruh hadis yang ada didalam kitab *Kutubus Sittah*.

C. Perancangan Sistem

1. *Use Case Diagram*

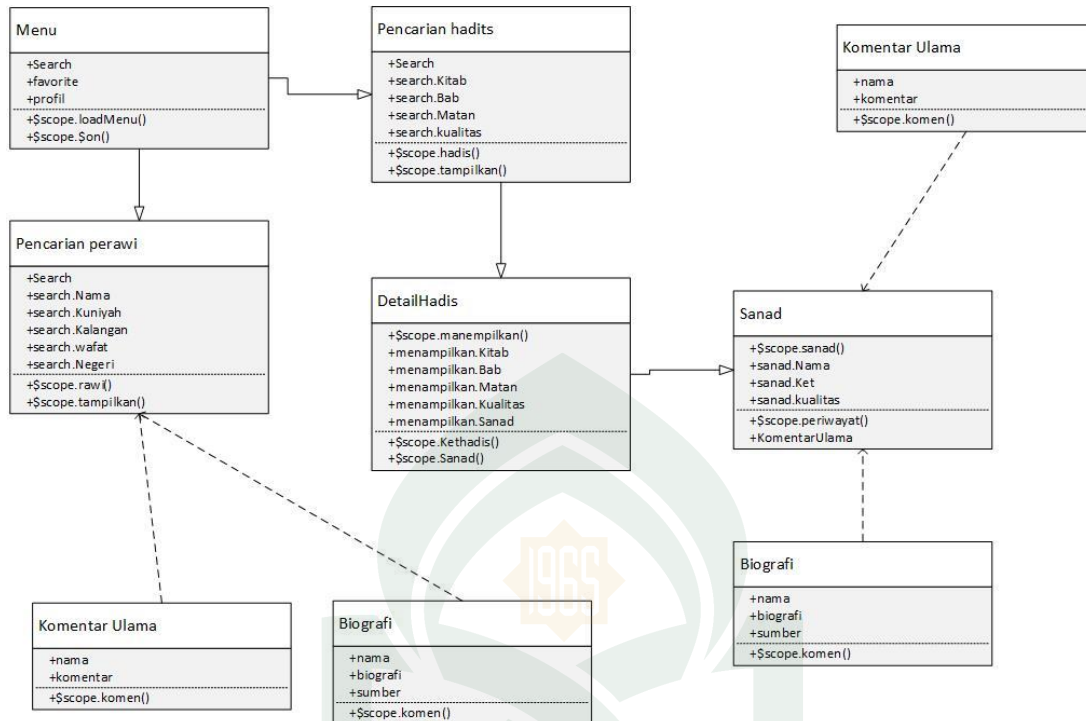
Use case diagram merepakan gambaran scenario dari interaksi antara pengguna dengan system. *Use case diagram* menggambarkan hubungan antara actor dan kegiatan yang dapat dilakukannya terhadap aplikasi.



Gambar IV. 1 Use Case Diagram

2. Class Diagram

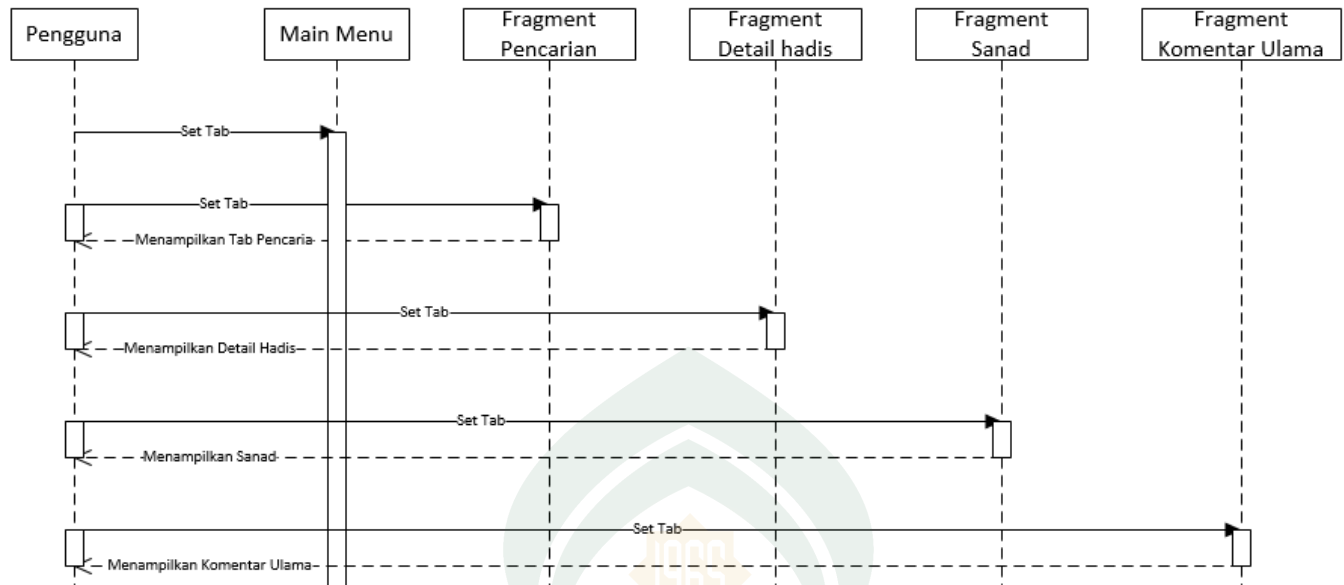
Class Diagram merupakan diagram yang menggambarkan struktur system dari segi pendefinisian kelas-kelas yang dibuat untuk membangun sistem.



Gambar IV. 2 Class Diagram

3. Sequence Diagram

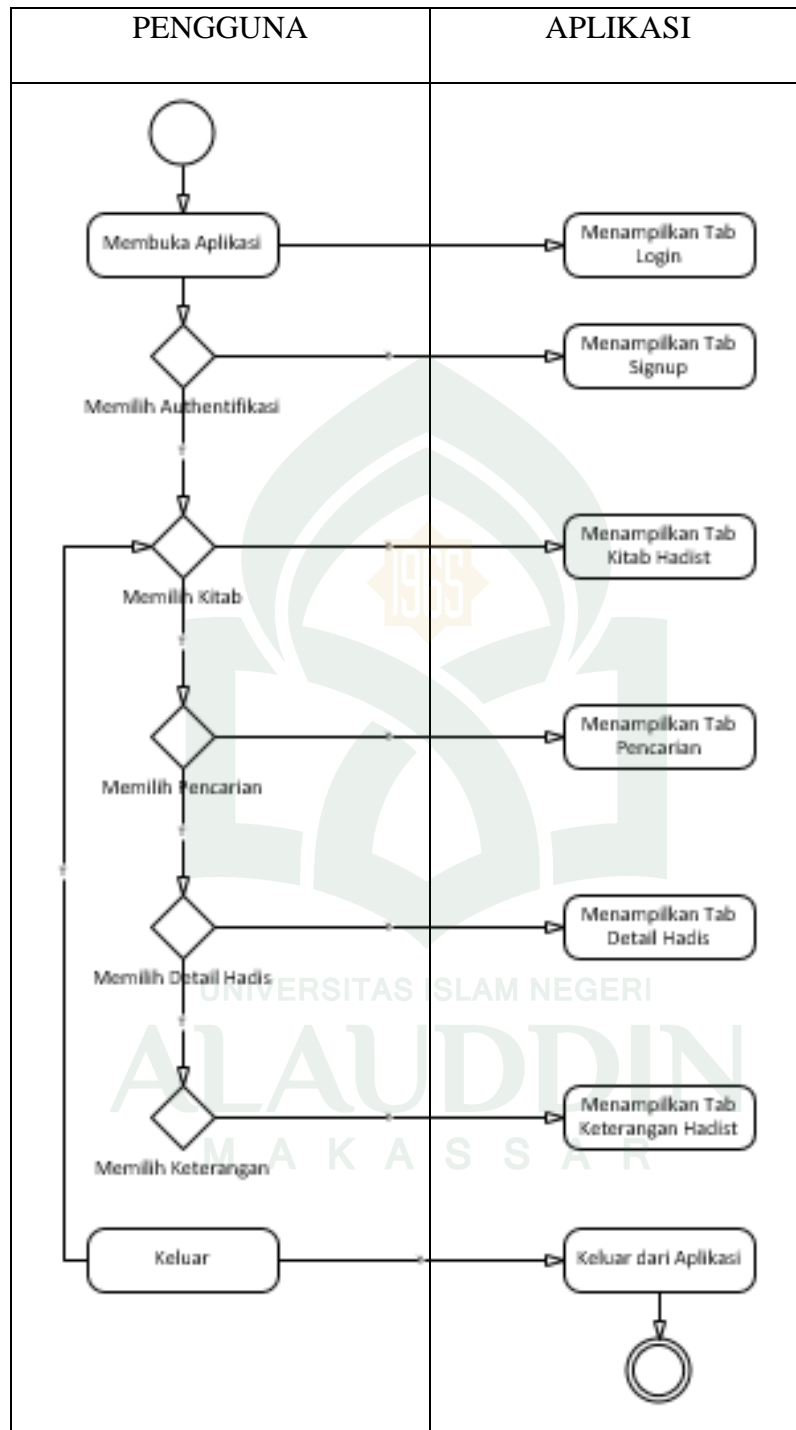
Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem berupa message terhadap waktu. Pembuatan sequence diagram bertujuan agar perancangan aplikasi lebih mudah dan terarah. Interaksi-interaksi yang terjadi dalam aplikasi adalah :



Gambar IV. 3 Sequence Diagram

4. Activity Diagram

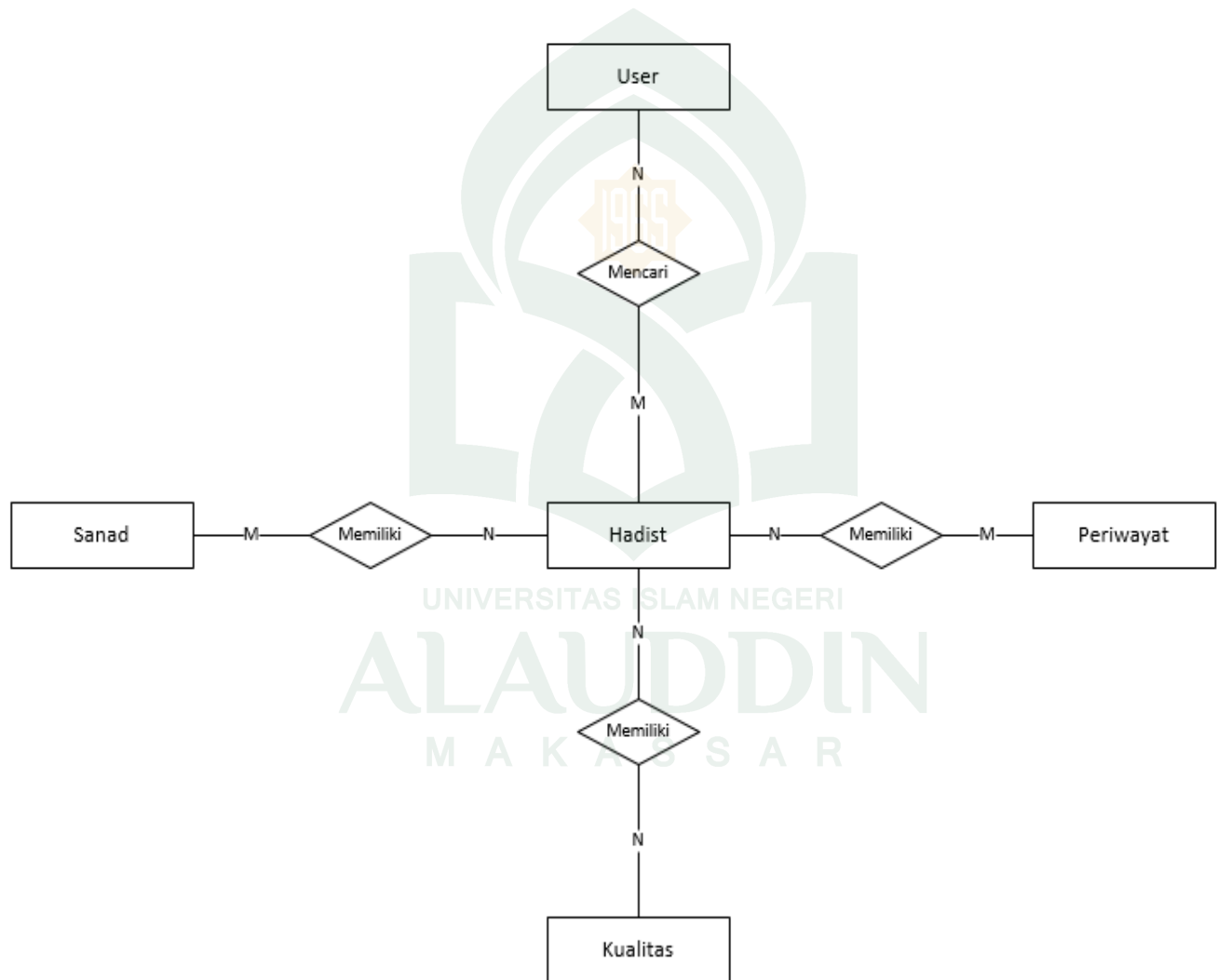
Activity Diagram adalah representasi grafis dari seluruh tahapan alur kerja yang mengandung aktivitas, pilihan tindakan, perulangan dan hasil dari aktivitas tersebut. Diagram ini dapat digunakan untuk menjelaskan proses bisnis dan alur kerja operasional secara langkah demi langkah dari komponen suatu sistem. Adapun activity diagram dari sistem ini adalah sebagai berikut :



Gambar IV. 4 Activity Diagram

5. Perancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. Adapun *Entity Relationship Diagram* (ERD) dari sistem ini adalah sebagai berikut :



Gambar IV. 5 *Entity Relation Diagram* (ERD)

Kamus Data :

User : {Id_user, nama, password }

Hadist : {Id_hadist, Kitab, Bab, Matan, Periwat}

Periwat : { Id_periwat, Nama, kunyah, kalangan, negeri, wafat, kualitas, komentar, sanad }

sanad : {Id_sanad, jalur, Periwat**}

Kualitas : { Id_kualitas, Kualitas, Id_hadist**}

Mencari: { cari, cari_matan, cari_periwat}

Memiliki: {Id_Hadist, Id_periwat**, Id_sanad**, Id_kualitas**. Periwat}

6. Perancangan Tabel

Perancangan tabel dalam aplikasi ini yaitu untuk menampung data tentang hadis, periwat, kualitas hadis, dan komentar ulama. Berikut rincian tabel dalam aplikasi ini :

a. Tabel Kitab

Tabel IV.1 Tabel Kitab

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id_Kitab	Varchar(10)	<i>Primary Key, Auto Increment</i>
Kitab	Text(20)	
JumlahHadist	Float	
Hadis	Float	

b. Tabel Hadis

Tabel IV.2 Tabel Hadis

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id_Hadis	Varchar(10)	<i>Primary Key, Auto Increment</i>
Kitab	Text(20)	
Bab	Text(20)	
Matan	Text(200)	
No_hadis	Number	
Kualitas	Text(20)	
Sanad	Text(20)	

c. Tabel Sanad

Tabel IV.3 Tabel Sanad

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id_Sanad	Varchar(10)	<i>Primary Key, Auto Increment</i>
Nama_perawi	Text(20)	
Kalangan	Text(20)	
Urutan	Number	

d. Tabel Periwat

Tabel IV.4 Tabel Periwat

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id_Periwayat	Varchar(10)	<i>Primary Key, Auto Increment</i>

Nama	Text(20)	
Kalangan	Text(20)	
Negeri	Text(20)	
Wafat	Text(20)	

e. Tabel Perawi

Tabel IV.5 Tabel Perawi

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id_Perawi	Varchar(10)	<i>Primary Key, Auto Increment</i>
Nama	Text(20)	
Kalangan	Text(20)	
Negeri	Text(20)	
Wafat	Text(20)	
Kualitas	Text(20)	

f. Tabel Komentar Ulama

g. Tabel IV.6 Tabel Komentar

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id_Komen	Varchar(10)	<i>Primary Key, Auto Increment</i>
Nama	Text(20)	
Ket	Text(20)	

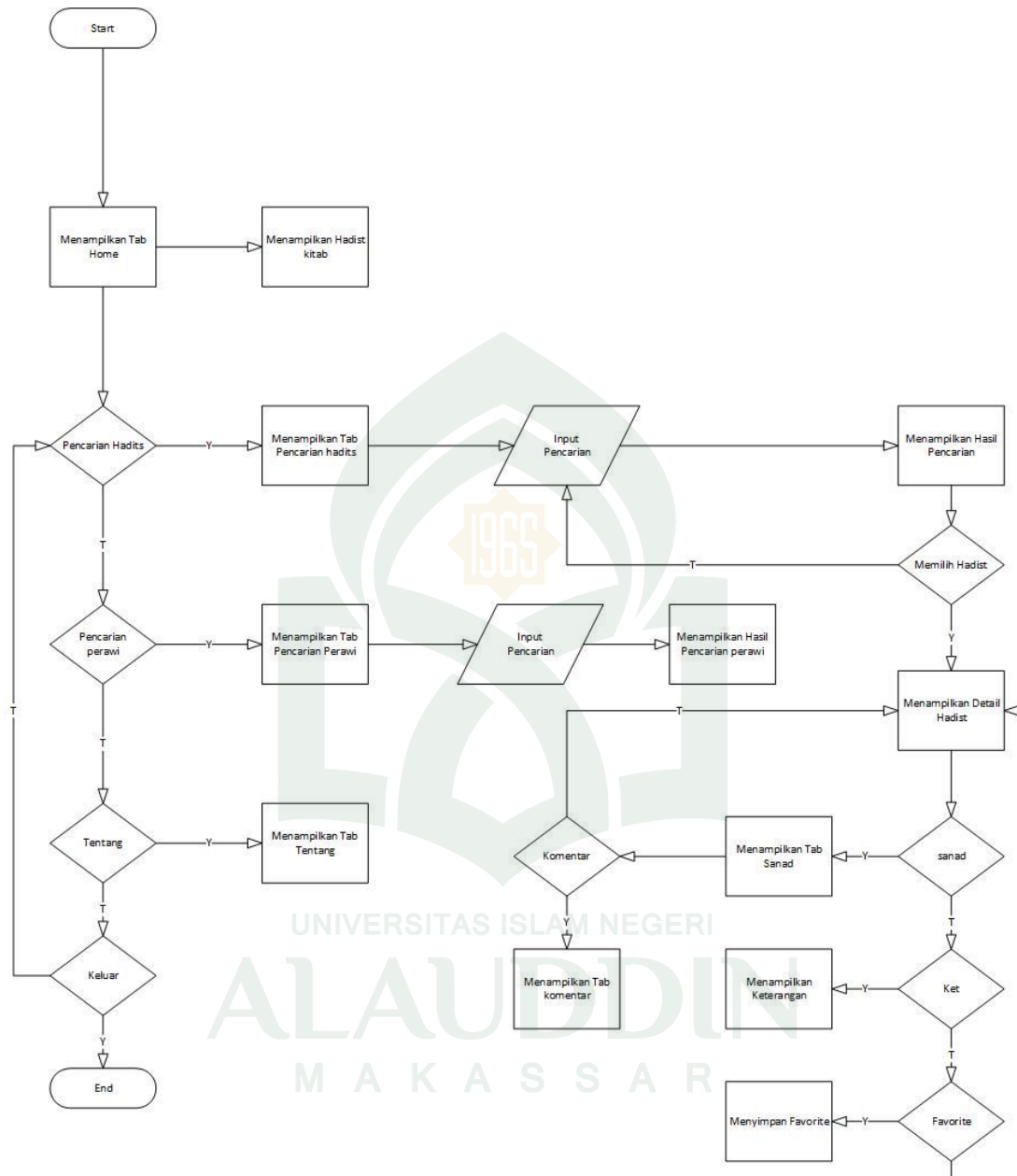
h. Tabel Biografi

Tabel IV.7 Tabel Biografi

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id_bio	Varchar(10)	<i>Primary Key, Auto Increment</i>
Nama	Text(20)	
Content	Text(200)	
Sumber	Text(200)	

7. Flowchart (Alur Program)

Flowchart atau Bagan alir adalah bagan (chart) yang menunjukkan alur (flow) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir (flowchart) digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. Berikut adalah flowchart dari sistem :



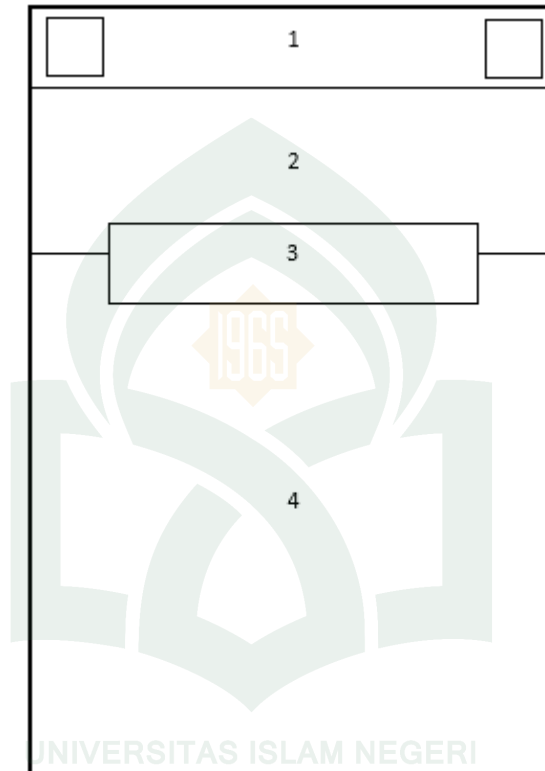
Gambar IV. 6 Flowchar (Alur Program)

8. Perancangan Antarmuka (Interface)

Perancangan antarmuka (interface) merupakan bagian penting dalam perancangan aplikasi, karena berhubungan dengan tampilan dan interaksi pengguna

dengan aplikasi. Adapun perancangan antarmuka pada aplikasi ini yaitu sebagai berikut :

a. Perancangan Antarmuka Menu Utama



Gambar IV. 7 Desain Antarmuka Menu Utama

Keterangan Gambar :

1) Toolbar

Akan dibuat dengan berisikan toolbar

2) Gambar

Akan dibuat dengan berisikan Gambar

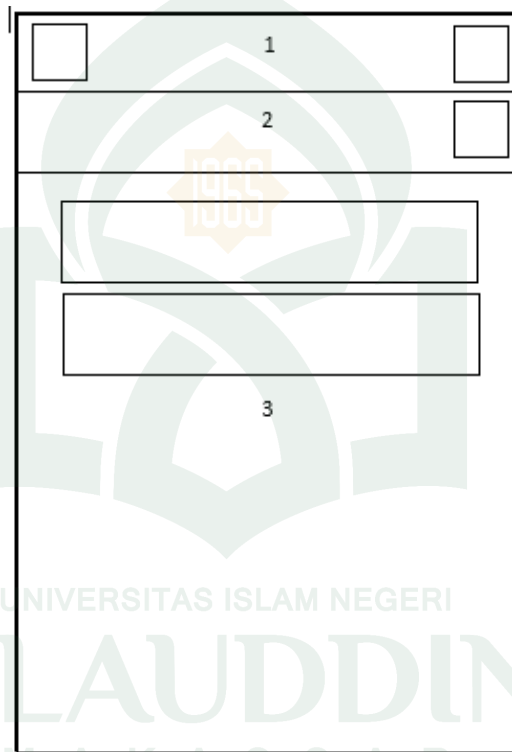
3) Input

Akan dibuat dengan berisikan Inputan pencarian

4) List View

Akan dibuat dengan berisikan List Kitab *Kutubus Sittah*

b. Perancangan Antarmuka Hasil Pencarian



Gambar IV. 8 Desain Antarmuka Hasil Pencarian

Keterangan Gambar :

1) Toolbar

Akan dibuat dengan berisikan toolbar

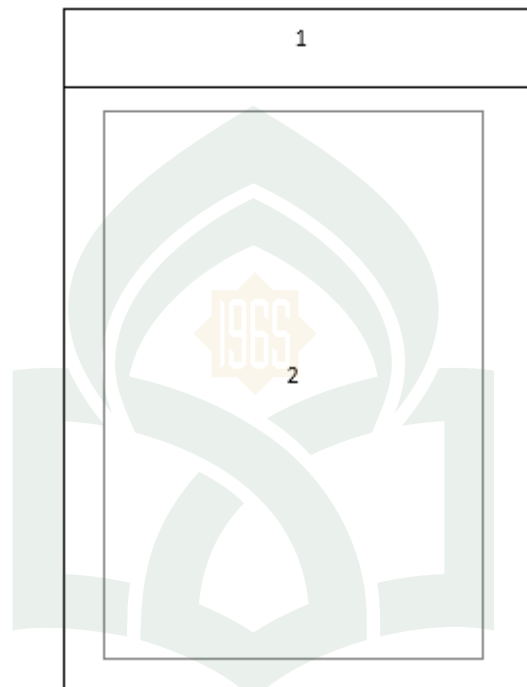
2) Input

Akan dibuat dengan berisikan Inputan pencarian

3) List View

Akan dibuat dengan berisikan List hasil pencarian Hadis

c. Perancangan Antarmuka Detail Hadis



Gambar IV. 9 Desain Antarmuka Detail Hadis

Keterangan Gambar :

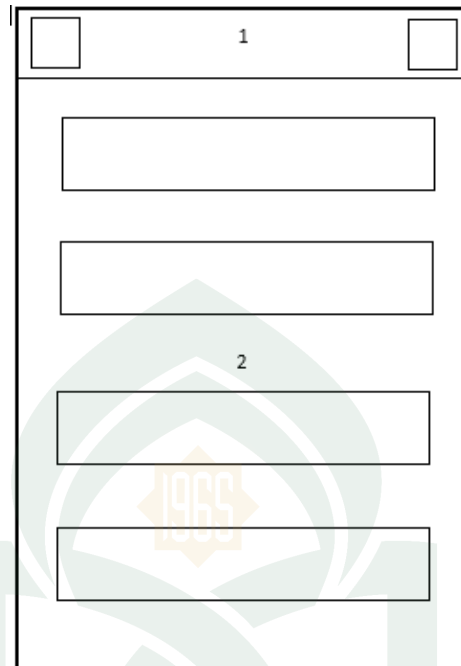
1) Toolbar

Akan dibuat dengan berisikan toolbar

2) List View

Akan dibuat dengan berisikan Text

d. Perancangan Antarmuka Sanad



Gambar IV. 10 Desain Antarmuka Sanad

Keterangan Gambar :

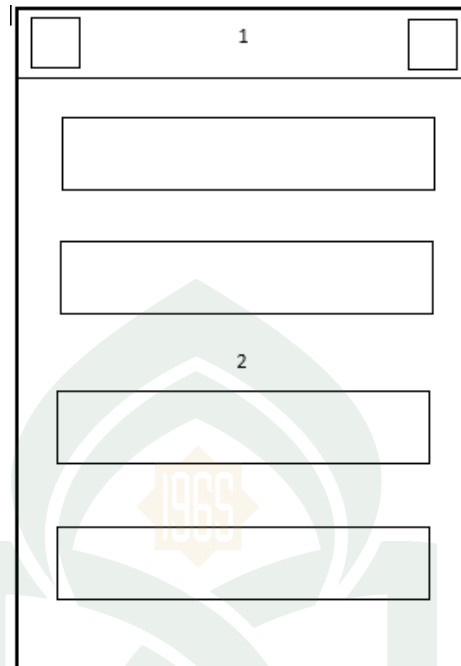
1) Toolbar

Akan dibuat dengan berisikan toolbar

2) List View

Akan dibuat dengan berisikan Text

e. Perancangan Antarmuka Komentar



Gambar IV. 11 Desain Antarmuka Komentar

Keterangan Gambar :

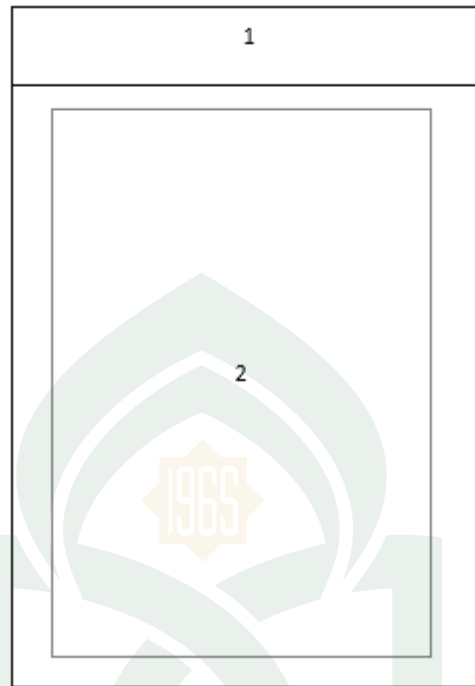
1) Toolbar

Akan dibuat dengan berisikan toolbar

2) List View

Akan dibuat dengan berisikan Text

f. Perancangan Antarmuka Biografi



Gambar IV. 12 Desain Antarmuka Biografi

Keterangan Gambar :

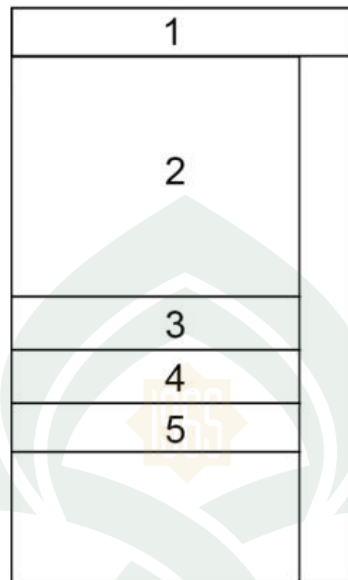
3) Toolbar

Akan dibuat dengan berisikan toolbar

4) List View

Akan dibuat dengan berisikan Text

g. Perancangan Antarmuka Sidemenu



Gambar IV. 13 Desain Antarmuka Sidemenu

Keterangan Gambar :

1) *Toolbar* dan Teks

Akan dibuat dengan berisikan *toolbar* dan teks nama aplikasi.

2) *Header*

Akan dibuat dengan berisikan gambar *header*.

3) Teks

Akan dibuat dengan teks profil.

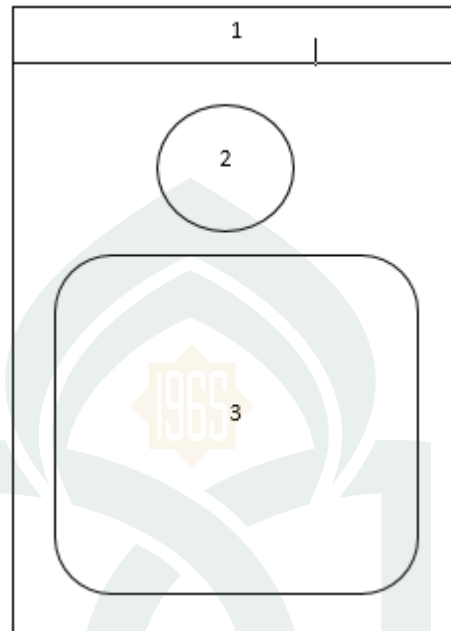
4) Teks

Akan dibuat dengan berisikan teks informasi.

5) Teks

Akan dibuat dengan berisikan teks

h. Perancangan Antarmuka Tentang



Gambar IV. 16 Desain Antarmuka Tentang

Keterangan Gambar :

1) *Toolbar* dan Teks

Akan dibuat dengan berisikan *toolbar* dan teks.

2) Gambar

Akan dibuat dengan berisikan teks dan *gambar* tentang.

3) Teks

Akan dibuat dengan berisikan teks penjelasan aplikasi Pencarian Hadis.

BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

A. Implementasi Sistem

1. Interface

a. Antarmuka Menu Hadits

Antarmuka menu hadits berisi pilihan pencarian dalam kitab *Kutubus Sittah*.



Gambar V.1. Antarmuka Menu Hadits

b. Antarmuka Pencarian Hadist

Antarmuka Pencarian berisi inputan yang harus dilakukan untuk melakukan pencarian hadits yang ingin dicari



Gambar V.2. Antarmuka Pencarian

c. Antarmuka Detail Hadits

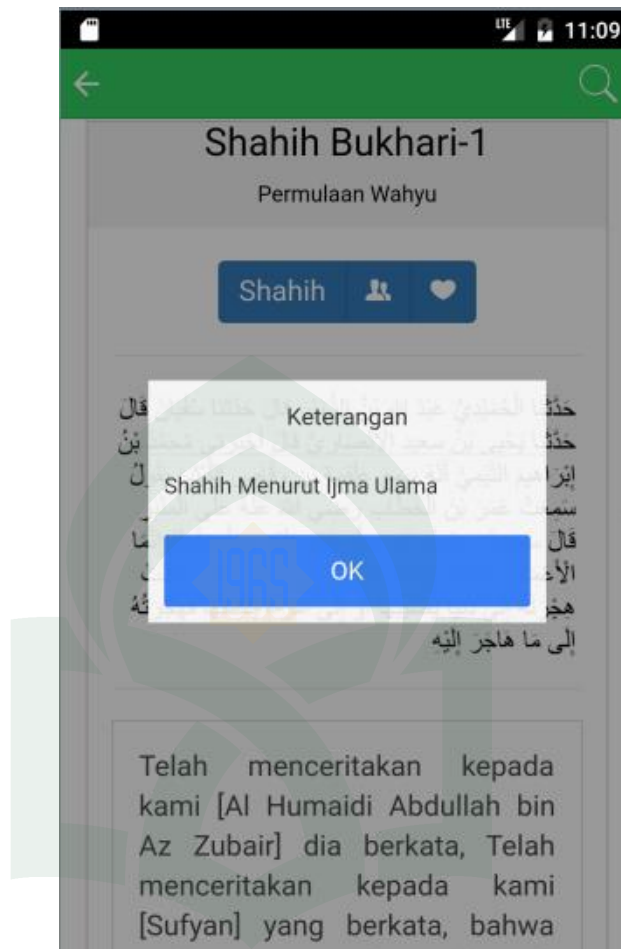
Antarmuka Detail Hadits berisi kitab, bab hadits, matan beserta kualitas hadits.



Gambar V.3. Antarmuka Detail Hadits

d. Antarmuka Kualitas Hadits

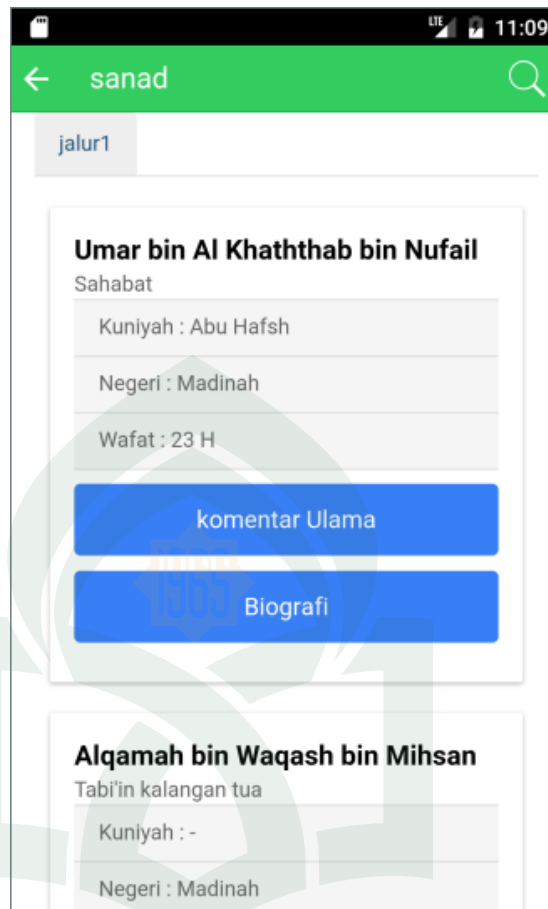
Antarmuka kualitas hadits berupa sebuah pop-up yang berisi keterangan kualitas hadits.



Gambar V.4. Antarmuka Kualitas Hadits

e. Antarmuka Sanad Hadits

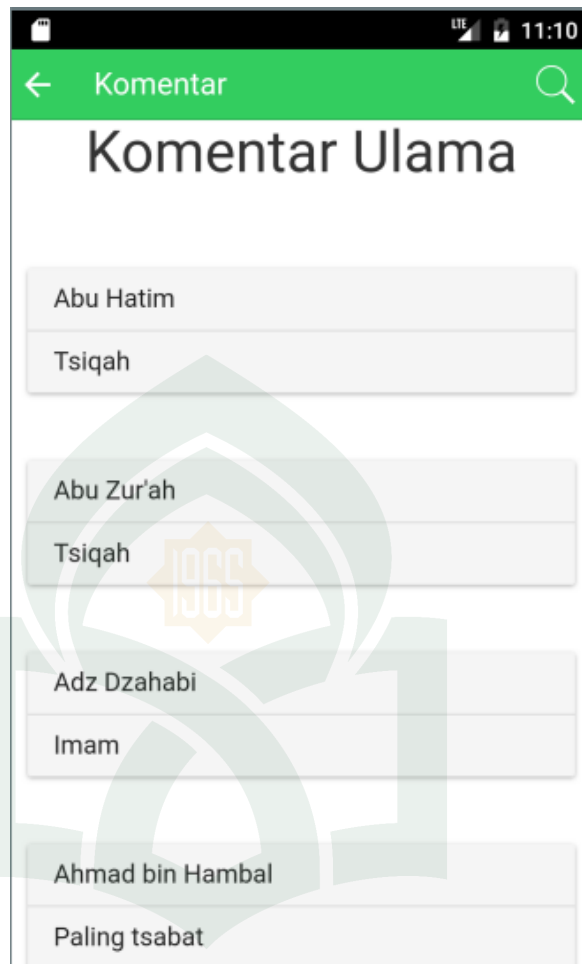
Antarmuka sanad hadits berisikan jalur sanad dan perawi dari hadits, yang terurut dari sahabat.



Gambar V.5. Antarmuka Sanad Hadits

f. Antarmuka Komentar

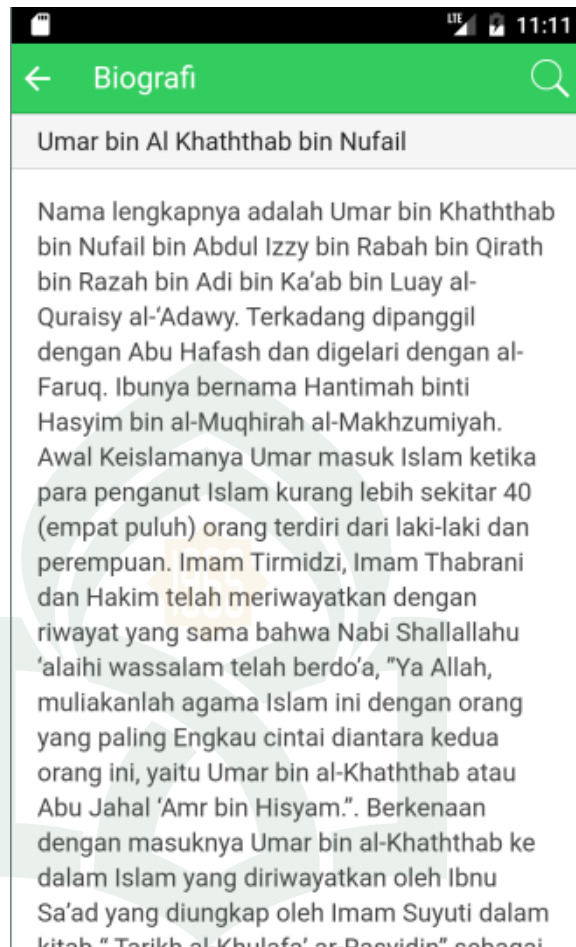
Antarmuka komentar berisikan komentar para ulama mahsyur tentang perawi.



Gambar V.6. Antarmuka Komentar

g. Antarmuka Biografi Perawi

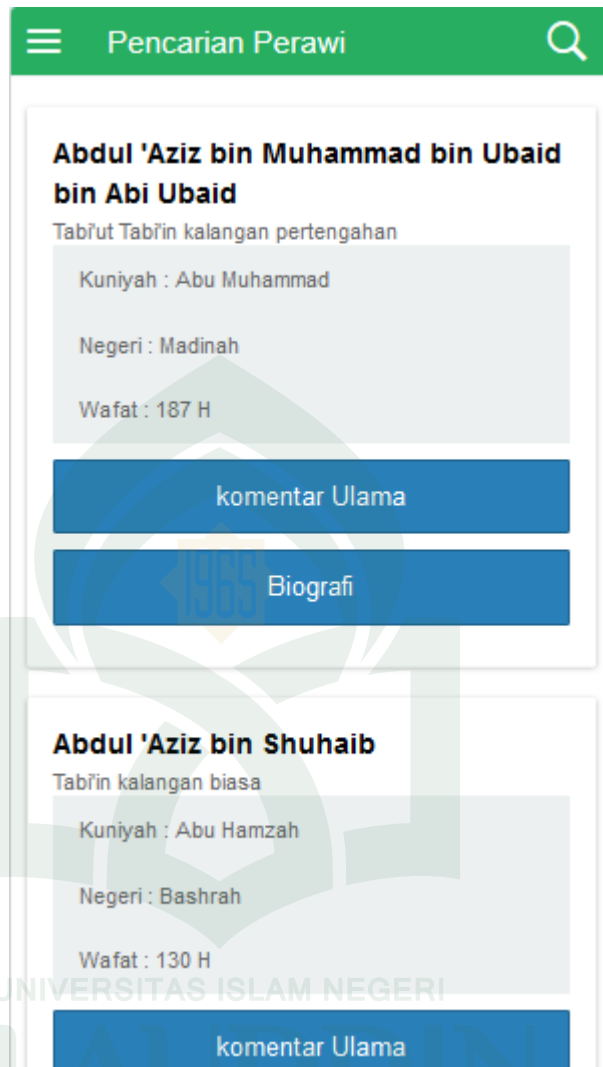
Antarmuka biografi perawi berisikan biografi perawi beserta sumbernya



Gambar V.7. Antarmuka Biografi Perawi

h. Antarmuka Pencarian Rawi

Antarmuka Pencarian berisi inputan yang harus dilakukan untuk melakukan pencarian Rawi yang ingin dicari.



Gambar V.8. Antarmuka Pencari Rawi

i. Antarmuka Sidemenu

Antarmuka Sidemenu berisikan Pilihan menu dari aplikasi.



Gambar V.9. Antarmuka Sidemenu

j. Antarmuka Tentang

Antarmuka Tentang berisikan data Mahasiswa yang membuat aplikasi.



Gambar V.10. Antarmuka Tentang

B. Hasil Pengujian

Pengujian system merupakan proses pengekseskuan system perangkat lunak untuk menentukan apakah system tersebut cocok dengan spesifikasi system dan berjalan di lingkungan yang diinginkan. Pengujian system sering diasosiasikan dengan pencarian bug, ketidaksempurnaan program, kesalahan pada program yang menyebabkan kegagalan pada eksekusi system perangkat lunak.

Pengujian dilakukan dengan menguji setiap proses dan kemudian kesalahan yang terjadi untuk setiap proses. Adapun pengujian system yang digunakan adalah *Black box*. Pengujian *Black box* yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi – fungsi, masukan dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

1. Prosedur pengujian

Persiapan yang dibutuhkan dalam melakukan pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan Sebuah *smartphone* dengan system operasi Android.
- b. Menginstall aplikasi Ensiklopedia Hadits pada *smartphone* tersebut.
- c. Melakukan proses pengujian.
- d. Mencatat hasil pengujian.

2. Hasil Pengujian Sistem

a. Pengujian menu hadits

Tabel pengujian menu makanan digunakan untuk mengetahui apakah pengguna dapat memilih makanan yang dikonsumsi.

Tabel V.1. Pengujian menu

Kasus dan Hasil Uji (Data Benar)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memilih Kitab Hadits	Tampil Hadist dari pilihan kitab	Hadits berhasil ditampilkan	[√] Diterima [] Ditolak

b. Pengujian pencarian

Tabel pengujian pencarian digunakan untuk mencari kitab, bab hadits, atau matan hadits.

Tabel V.2. Pengujian pencarian

Kasus dan Hasil Uji (Data Benar)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Menginput data yang ingin dicari	Menampilkan hadits yang memiliki kecocokan dengan data yang dicari	Hadits berhasil ditampilkan	[√] Diterima [] Ditolak

c. Pengujian detail hadits

Tabel pengujian detail hadits digunakan untuk menampilkan hadits yang terlah dipilih pengguna secara lengkap.

Tabel V.3 Pengujian detail hadits

Kasus dan Hasil Uji (Data Benar)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memilih Hadits	Menampilkan hadits secara lengkap (kitab, bab, matan, kualitas)	Data berhasil ditampilkan	[√] Diterima [] Ditolak

d. Pengujian kualitas hadits

Tabel pengujian kualitas hadits digunakan untuk menampilkan keterangan kualitas hadits.

Tabel V.4 Pengujian kualitas hadits

Kasus dan Hasil Uji (Data Benar)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memilih kualitast hadits pada detail hadits	Menampilkan keterangan hadits	Keterangan berhasil ditampilkan	[√] Diterima [] Ditolak

e. Pengujian sanad hadits

Tabel pengujian sanad hadits digunakan untuk menampilkan sanad dan perawi dalam bentuk list terurut.

Tabel V.5 Pengujian sanad hadits

Kasus dan Hasil Uji (Data Benar)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memilih sanad pada detail hadits	Tampil sanad dari pilihan hadits	Sanad berhasil ditampilkan	[√] Diterima [] Ditolak

f. Pengujian komentar

Tabel pengujian komentar hadits digunakan untuk menampilkan komentar para ulama terhadap perawi yang dipilih.

Table V.6 Pengujian komentar

Kasus dan Hasil Uji (Data Benar)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memilih komentar pada perawi	Tampil komntar ulama dari perawi yang dipilih	komentar berhasil ditampilkan	[√] Diterima [] Ditolak

g. Pengujian biografi perawi

Tabel pengujian biografi perawi digunakan untuk menampilkan biografi perawi yang telah dipilih dari sanad hadits.

Tabel V.7 Pengujian biografi perawi

Kasus dan Hasil Uji (Data Benar)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memilih biografi perawi	Menampilkan Biografi	Biografi berhasil ditampilkan	[√] Diterima [] Ditolak

C. Pengujian Kelayakan Sistem

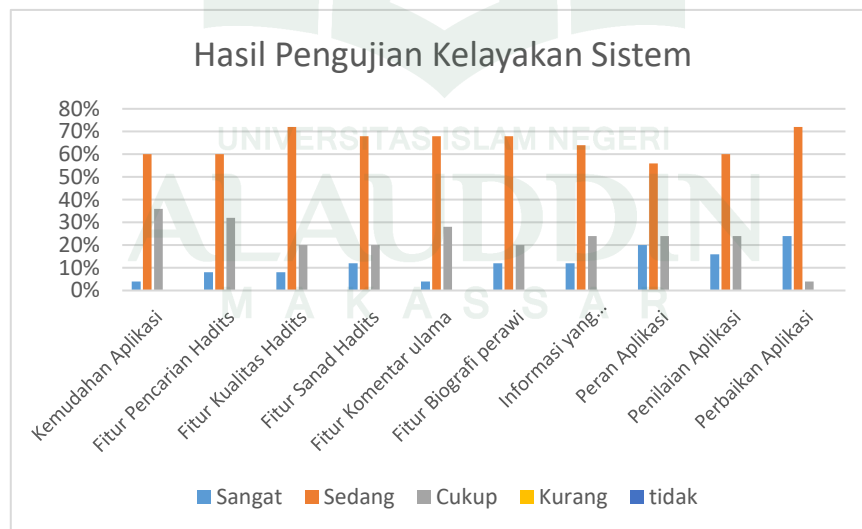
Pengujian kelayakan system digunakan untuk mengetahui respon pengguna terhadap system yang dibangun. Pengujian ini dilakukan dengan metode kuisioner (angket). Teknik kuisioner digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari sejumlah pertanyaan secara tertulis yang diajukan kepada responden yang mendapat bimbingan maupun petunjuk dari peneliti.

Adapun indicator yang menjadi penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Kemudahan Aplikasi
2. Fitur pencarian
3. Fitur Kualitas Hadits
4. Fitur Sanad Hadits
5. Fitur Komentar ulama

6. Fitur Biografi perawi
7. Informasi yang diberikan
8. Peran Aplikasi
9. Perbaikan Aplikasi
10. Keseluruhan Aplikasi

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan berpedoman pada indikator yang telah ditetapkan. Menggunakan skala ordinal pada item – item pertanyaan, dimana setiap alternative jawaban mengandung perbedaan nilai. Berikut ini adalah hasil kuisioner yang digunakan kepada 25 responden dengan 10 pertanyaan.



Gambar V. 11 Hasil Pengujian Kelayakan Sistem

Berdasarkan diagram diatas dapat ditarik pernyataan bahwa responden menyatakan dengan kemudahan aplikasi Pencarian Kualitas Hadits, 4% responden menyatakan sangat mudah dengan aplikasi pencarian kualitas hadits, 60% menyatakan mudah, 36% menyatakan cukup mudah. Dari segi fitur pencarian hadist 8% responden menyatakan sangat bagus, 60% menyatakan bagus, 32% menyatakan cukup bagus. Dari segi Fitur kualitas hadits 8% responden menyatakan sangat bagus, 72% menyatakan bagus, 20% menyatakan cukup bagus. Dari segi Fitur sanad hadits 12% responden menyatakan sangat bagus, 68% menyatakan bagus, 20% menyatakan cukup bagus. Dari segi fitur komentar ulama 4% responden menyatakan sangat bagus, 68% menyatakan bagus, 28% menyatakan cukup bagus. Dari segi fitur biografi perawi 12% responden menyatakan sangat bagus, 68% menyatakan bagus, 20% menyatakan cukup bagus. Dari segi informasi yang diberikan 16% responden menyatakan sangat setuju, 64% menyatakan setuju, 24% menyatakan ragu dan Dari segi peran aplikasi 20% responden menyatakan sangat setuju, 56% menyatakan setuju, 24% menyatakan ragu. Dari segi perbaikan aplikasi 24% responden menyatakan sangat setuju, 72% menyatakan setuju, 4% menyatakan ragu. Dari segi keseluruhan aplikasi 12% responden menyatakan sangat setuju, 72% menyatakan setuju, 16% menyatakan cukup setuju.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi pencarian kualitas hadits berdasarkan biografi ini dapat digunakan untuk mencari hadits untuk mendapatkan bentuk hadits secara detail. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil pengujian *Black Box*, aplikasi ini dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan efisien.
2. Peran Islam yang utama dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah menjadikan Aqidah Islam sebagai paradigma pemikiran dan ilmu pengetahuan serta menjadikan syariah Islam sebagai standar penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. Saran

Aplikasi pencarian kualitas hadits berdasarkan biografi hadits ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu perlu dilakukan pengembangan dari sisi manfaat maupun dari sisi kerja system, berikut beberapa saran bagi yang ingin mengembangkan aplikasi yang mungkin dapat menambah nilai dari aplikasi ini nantinya:

1. Jumlah hadits yang terdapat dalam aplikasi ini masih kurang, maka perlu di pertimbangkan untuk menambah dan melengkapi hadits dari kitab – kitab *Kutubus Sittah*.

2. Database dari aplikasi ini perlu dilengkapi terutama dalam biografi perawi perlu dikembangkan dan ditambahkan biografi dari para periwayat yang biografinya belum didapatkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Albanu, M. N. (1998). *Silsilatil-Ahaadiits adh-Dhaifah wal-Maudhu'ah wa-Atsaruh-Sayyi 'fil-Ummah*. Jakarta: Gema Insani.
- Al-Khatib, M. '. (1981). *Ushul al-Hadits, Ulumuhu wa Mushthalahuh*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Asiatour. (2006). *Ulumul Hadist*. Jakarta: PT Asia Utama Wisata.
- Azmie. (2011). Pentingnya Pengujian Syistem. *Az Jurnal*.
- Ummah, G.A.(2002).*FATHUL BAARI*. Jakarta : Pustaka Azzam
- Hakim S., Rachmad. *Mastering JavaTM Konsep Pemrograman dan Penerapannya Untuk Membuat Software Aplikasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009.
- Indunisy, A. S. (2010). *Biografi Ahlul Hadits*. Jogja: Ahlul Hadits.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nilson. J. *Algoritma Pencarian*. <http://icrl.vokasi.unair.ac.id.html>. (27 Mei 2016).
- Nugroho, Adi. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika, 2005.
- Pratama, Widiyanto. *Tutorial Android Programming Part 1: pengenalan*. DepokCopyright © 2011 <http://greenbel.wordpress.com>
- Rizal, M. (2008). *Relevansi Konsep 'Illat Terhadap Kaidah Kesahihan Hadis Menurut Ulama Mutaqaddimin*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.\
- Rosa, dan M. Shalahuddin. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Bandung: Penerbit Modula, 2011.
- Santoso, Harip. “*Pengertian Aplikasi*”. <http://dilihatya.com/1178/pengertian-aplikasi-menurut-para-ahli>. (27 Mei 2016).
- Salbino, Sherief. *Buku Pintar Gadget Android untuk Pemula*. Jakarta: Kunci Komunikasi, 2014.

Sarjanaku. “*Pengetian Hukum Islam Syariat Islam*”.

<http://www.sarjanaku.com/2011/08/pengertian-hukum-islam-syariat-islam.html> (23 Mei 2016).

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. “*PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH: Makalah, Skripsi, Disertasi dan Laporan Penelitian*”. Makassar: UIN Alauddin, 2014.

Wikipedia. “*Biografi*”. <https://id.wikipedia.org/wiki/Biografi> (23 Mei 2016).

Zarkasih. (2011). *Dasar - Dasar Studi Hadits*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.

Zein, M. I. (2002). *Hadits Sebagai Landasan Akidah dan Hukum*. Jakarta: Pustaka Azzam

